

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan hasil pengamatan observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti yang bertempat di SMP Negeri 40 Bandung di kelas VII J, peneliti menemukan berbagai masalah yang ada pada siswa-siswi kelas VII J, Secara garis besar situasi di kelas VII J sudah kondusif namun yang menjadi masalah adalah kebersihan kelas dan sikap kepedulian siswa terhadap kebersihan sangatlah kurang. Masih banyaknya siswa yang membuang sampah ke dalam kolong mejanya dan kebanyakan diantara sampah-sampah tersebut adalah sampah plastik dan kertas bekas sobekan tugas. Sikap ini tidak mencerminkan sikap peduli pada lingkungan, karena siswa belum memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan. Menurut peneliti jika hal ini terus dibiarkan, maka akan dapat menjadi cikal bakal kurangnya kesadaran siswa terhadap lingkungan dan dapat merusak lingkungan dengan pola kegiatan atau perilaku yang dilakukan oleh manusia.

Padahal kondisi ideal yang diharapkan adalah agar terwujudnya suatu lingkungan yang bersih, nyaman serta dapat membuat siswa memiliki kesadaran yang tinggi terhadap keberlangsungan lingkungan di sekitarnya. Lingkungan yang bersih dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas, begitu pun sebaliknya apabila kondisi lingkungan kotor maka kegiatan belajar mengajar akan terasa kurang optimal.

Kaitannya dengan pembelajaran di kelas siswa dituntut untuk memiliki perilaku yang hijau atau *green behavior* yang merujuk pada proses pembelajaran IPS salah satunya adalah dengan mengurangi hasil sampah yang sebelumnya telah mereka gunakan seperti, botol plastik, kertas bekas jajanan, dan lain-lain, agar senantiasa dapat dirubah menjadi produk yang ramah lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* di kelas. Diharapkan melalui perilaku *green behavior* ini siswa dapat menambah nilai guna dari sampah-sampah yang mereka hasilkan. dalam pembelajaran IPS itu sendiri pun

ada beberapa aspek yang membahas tentang lingkungan diantaranya adalah ilmu geografi lingkungan

Menurut Sumaatdja (1980, hlm 11) bahwa, pada dasarnya IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhan, IPS berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materinya, memenuhi kebutuhan budayanya, kebutuhan kejiwaanya, pemanfaatan sumber daya yang ada di permukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya, dan lain sebagainya yang mengatur serta mempertahankan kehidupan masyarakat manusia.

Jadi IPS merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan manusia sehari-hari. Salah satu upaya untuk menumbuhkan kesadaran akan lingkungan yaitu melalui pendidikan *ecopedagogy*. Melalui pendekatan *ecopedagogy* tersebut kemudian diintegrasikan dalam pembelajaran IPS dalam bentuk penerapan perilaku peduli pada lingkungan, yang kemudian disebut dengan *green behavior*. Sikap *green behavior* yang harus dimiliki oleh siswa yaitu diantaranya siswa tidak lagi membuang sampah sembarangan dan melakukan pemilihan antara organik dan anorganik. Siswa dapat menghemat kertas, diet kantong plastik dan membawa botol minuman sendiri juga sikap lainnya adalah seperti mematikan listrik saat tidak digunakan, mampu menegur orang lain yang tidak bersikap ramah lingkungan dan lain-lain

Berdasarkan hasil observasi selanjutnya peneliti menemukan masih banyaknya sampah-sampah botol plastik dan sampah lainnya berserakan begitu saja, lalu dalam pembelajaran IPS di kelas, guru sudah menggunakan metode belajar yang variatif akan tetapi dalam memberikan tugas masih tetap bersifat hafalan. Seharusnya, guru mampu memberikan tugas yang bermakna dan mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Oleh karena itu, salah satu upaya yang perlu dilakukan oleh guru IPS agar pembelajaran tidak hanya menekan pada aspek kognitif saja tentunya harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan dianggap mendukung dalam pembelajaran IPS.

Untuk memperbaiki kondisi di atas peneliti bermaksud mengkaji lebih bagaimana menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) untuk diimplementasikan pada *green behavior* di kelas. Bern dan

Ericson (Komalasari, 2010, hlm. 70) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek (*Project based learning*) merupakan model pembelajaran yang memusatkan pada prinsip dan konsep utama suatu disiplin melibatkan siswa dalam memecahkan masalah dan tugas penuh makna lainnya, mendorong siswa untuk bekerja mandiri membangun pembelajaran dan pada akhirnya menghasilkan karya nyata.

Pembelajaran berbasis proyek (*Project based learning*) cukup potensial untuk memenuhi tuntutan pembelajaran. Model pembelajaran berbasis proyek membantu siswa dalam belajar: (1) pengetahuan dan keterampilan yang kokoh dan bermakna guna (*meaningfull use*) yang dibangun melalui tugas-tugas dan pekerjaan yang otentik. (2) Memperluas pengetahuan melalui keotentikan kegiatan kurikuler yang terdukung oleh proses kegiatan belajar melakukan perencanaan (*designing*) atau investigasi yang *open-ended*, dengan hasil atau jawaban yang tidak ditetapkan sebelumnya oleh perspektif tertentu dan (3) dalam proses membangun pengetahuan melalui pengalaman dunia nyata dan negosiasi kognitif antar personal yang berlangsung di alam suasana kerja kolaboratif (Sumiran, 2009, hlm.20). jadi melalui model pembelajaran ini siswa diharapkan selain menjadi aktif, kreatif juga dapat menghasilkan sebuah hasil karya yang dibuat tersebut diharapkan dapat juga memberikan nilai guna dan nilai ekonomi.

Dalam mempraktikan implementasi green behavior melalui model pembelajaran berbasis proyek (*Project based learning*) peserta didik diberikan pendidikan nilai yaitu *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action*. Pada tahap *mora knowing* guru membekali siswa dengan memberikan pengetahuan awal mengenai *green behavior*. Selanjutnya, pada tahap *moral feeling* guru memberikan pengaruh dan pembekalan nilai-nilai yang ramah lingkungan dan sikap *green behavior*. Terakhir pada tahap *moral action* diharapkan siswa mampu memberikan sebuah karya atau produk. *Moral action* merupakan wujud nyata dari *moral knowing* dan *moral feeling*.

Dengan demikian tentu disini peneliti melihat masih banyaknya permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Sebagai seorang pendidik tentunya selalu berusaha dan berharap agar peserta didiknya selalu mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Keadaan

tersebut dapat juga dikatakan bahwa seorang pendidik berusaha dan mencoba unuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dengan cara *green behavior* (Perilaku Hijau), dengan cara ini penulis berharap bisa mengatasi masalah yang ada di kelas.

Berdasarkan uraian di atas tentu dapat mendorong ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian sekaligus upaya perbaikan, yang diintegrasikan dalam Penelitian tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: IMPLEMENTASI GREEN BEHAVIOR MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPS

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk lebih mengarahkan pembahasan, maka rumusan masalah adalah Bagaimana penerapan konsep peningkatan green behavior pada model project based learning yang kemudian dijabarkan ke dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran IPS dengan mengimplementasi *Green Behavior* melalui Model *Project Based Learning*?
2. Bagaimana Pelaksanaan Implementasi *Green Behavior* melalui Model *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPS ?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam Mengimplementasikan *Green Behavior* melalui Model *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPS?
4. Bagaimana peningkatan Implementasi *Green Behavior* melalui Model *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPS ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas yang telah dipaparkan maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan desain perencanaan pembelajaran IPS melalui Implementasi *Green Behavior* melalui Model *Project Based Learning*.
2. Mengkaji dan mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran IPS melalui Implementasi *Green Behavior* melalui Model *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPS.
3. Mengatasi dan mencari solusi dari kendala-kendala yang dihadapi dalam Mengimplementasikan *Green Behavior* melalui Model *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPS.
4. Mengkaji dan menganalisis peningkatan Implementasi *Green Behavior* melalui Model *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPS.

D. Manfaat Penelitian

Dari informasi yang ada, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara :

1. Manfaat Praktis

Dengan diadakanya penelitian ini, diharapkan penulis mampu memberikan manfaat sebagai perbaikan dalam meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah, diharapkan juga bisa menumbuhkan kreatifitas dari memanfaatkan lingkungan sekitar dan senantiasa menjaga lingkunganya agar selalu bersih, rapih dan terjaga. Selain itu manfaat lainnya diperuntukan sebagai berikut:

a. Untuk sekolah

Untuk bahan masukan terhadap kualitas pembelajaran IPS disekolah, yang bertujuan untuk mampu berpartisipasi memperbaiki pendidikan nasional khususnya menjadi sekolah berbasis ramah lingkungan.

b. Untuk guru

Untuk lebih bisa mengajarkan arti pentingnya menjaga lingkungan sekolah khususnya di kelas agar senantiasa menjaga kebersihan dari sampah-sampah dan bagaimana pemanfaatannya.

c. Untuk siswa

Meningkatkan kesadaran dan melatih diri sejak dini akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran di kelas.

d. Untuk Peneliti

Dengan diadakanya penelitian ini diharapkan menjadi pembelajaran tersendiri, sebagai bekal dalam menghadapi permasalahan-permasalahan di kelas khususnya dari segi kebersihan kelas dan sekitarnya melalui pemanfaatan sampah bekas menjadi produk yang berguna bagi siswa dan peneliti tentunya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan penelitian ini meliputi lima bab, BAB 1 Yaitu pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

Pada BAB II yaitu kajian pustaka, pada Bab ini diuraikan dokumen-dokumen atau data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian penulis.

Pada BAB III membahas mengenai metodologi penellitian. Pada bab ini penulis menjelaskan pendekatan yang digunakan, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, serta tahapan penelitian yang digunakan dalam peneltian yang diperlukan dalam proses pengumpulan data.

Pada bagian BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini penulis menganalisis hasil data tentang Implementasi green behaviour melalui model project based learning dalam pembelajaran IPS.

Selanjutnya, pada BAB V yaitu kesimpulan dan saran dalam bab ini penulis berusaha mencoba memberikan kesimpulan dan saran sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.

Di bagian akhir penulisan, penulis melampirkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran lain yang mendukung selama penelitian berlangsung, disertai pula riwayat hidup penulis sebagai identitas diri dalam penyusunan skripsi ini.